

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi kehidupan manusia sejalan dengan tuntutan perkembangan zaman. Pendidikan yang dikelola dengan tertib, teratur, efektif dan efisien mampu mempercepat jalannya proses pembudayaan bangsa yang berdasarkan pokok pada penciptaan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, sesuai dengan tujuan nasional yang tercantum dalam alinea ke IV, Pembukaan UUD 1945.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab (Undang-undang No.20 tahun 2003 pasal 3). Pada dasarnya seorang anak mendapatkan pendidikan disekolah, akan tetapi pendidikan yang pertama kali akan didapatkan adalah dari lingkungan keluarga yang merupakan tempat pendidikan yang sangat besar pengaruhnya bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Pendidikan anak tidak dapat dipisahkan dari keluarga serta perhatian orangtua yang sangat dibutuhkan anak ketika didalam lingkungan keluarga. Selain membutuhkan perhatian berupa kasih sayang juga membutuhkan perhatian

dalam hal sarana dan prasarana untuk kebutuhan pendidikannya. Hal tersebut secara otomatis akan mempengaruhi aktivitas belajarnya. Perhatian orangtua merupakan faktor eksternal dilingkungan keluarga yang akan mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Bentuk perhatian yang dapat ditunjukkan orangtua pada anaknya. Hal-hal kecil misalnya bertanya tentang kesulitan belajar yang dihadapi, mengajak mengobrol santai, menemani anak mengerjakan PR dan lain sebagainya. Mengingatkan agar mentaati peraturan disekolah, mengingatkan untuk disiplin agar tidak terlambat dan sebagainya. Perhatian-perhatian tersebut dapat meningkatkan belajar siswa yang akan mengacu pada aktivitas belajar siswa.

Latar belakang orangtua juga mempengaruhi perhatian orangtua terhadap pendidikan siswa. Dimana orangtua yang pendidikannya rendah akan mempengaruhi aktivitas belajar siswa begitupun sebaliknya, pendapatan dari orangtua juga akan mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Ini terjadi di kelas VIII yang berjumlah 87 orang siswa dan rata-rata pendidikan orangtuanya lulusan SD,SMP, SMA dan sedikit sekali yang lulusan perguruan tinggi. Jenjang pendidikan wali murid yang berijazah SD, SMP maupun SMA. Kebanyakan dari orangtua yang pekerjaannya sebagai petani, ibu rumah tangga dan lain sebagainya hanya sebatas untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja. Orangtua yang mengingatkan kebutuhan primer harus bekerja lebih dari jam kerja biasanya, keadaan orangtua yang sibuk dengan pekerjaannya, seringkali orangtua melupakan kewajiban mereka pada anaknya dirumah yaitu perhatian kepada anak-anak, khususnya dalam pendidikan anak.

Orangtua adalah pembimbing belajar siswa dirumah. Penanggung jawab utama siswa adalah orangtuanya. Maka dari itu dibutuhkan perhatian orangtua yang cukup untuk dapat mempengaruhi aktivitas belajarnya dirumah dengan bantuan orangtua. Di masa pandemik saat ini orangtua dituntut untuk memberikan bimbingan belajar dirumah kepada anaknya, untuk dapat memperoleh hasil yang baik dalam belajar, seorang siswa tentunya harus melakukan aktivitas belajar yang maksimal, baik disekolah, maupun dirumah. Dalam melakukan aktivitas belajar tersebut perhatian dari orangtua sangatlah dibutuhkan oleh siswa. Karena perhatian orangtua terhadap belajar siswa dapat menjadi pendorong atau motivasi baginya untuk lebih giat belajar dan mencapai hasil yang maksimal. Lain halnya bagi siswa yang tidak mendapat bimbingan dari orangtuannya, tentunya akan memiliki aktivitas belajar yang tidak baik. Jadi, dapat dikatakan bahwa perhatian orangtua terhadap siswa memberi pengaruh besar terhadap aktivitas belajar siswa khususnya belajar di rumah. Hal demikian berarti bahwa semakin baik bimbingan dan perhatian yang diberikan orangtua terhadap belajar seorang anak, maka semakin baik pula aktivitas belajar anak yang dicapainya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti terhadap siswa kelas VIII MTs Negeri 4 Buol aktivitas belajar dirumahnya masih belum maksimal apalagi ditambah dengan kondisi saat ini seharusnya menjadikan seorang siswa lebih giat lagi dalam belajar dikarenakan aktivitas siswa yang akan lebih banyak dirumah. Akan tetapi yang terjadi sangat berbalik dimana siswa lebih suka bermain daripada belajar dirumah, Beberapa masalah tentang perhatian orangtua yang kurang terhadap

aktivitas belajar siswa dilihat dari bagaimana perhatian orangtua yang masih belum maksimal atau masih kurang, khususnya perhatian terhadap pendidikan anak yang mengacu pada aktivitas belajarnya dirumah, contohnya orangtua tidak memberikan motivasi kepada anak untuk belajar atau membantu kesulitan anak dalam proses belajar dirumah, tidak disuruh untuk mempelajari kembali pelajaran yang diberikan dari guru saat belajar kelompok dirumah. Akan tetapi, siswa lebih banyak menghabiskan waktu belajarnya dirumah untuk bermain. dan memiliki sifat menunda-nunda dalam mengerjakan tugas, orangtua yang menghabiskan waktunya untuk bekerja. Seharusnya sebagai orangtua senantiasa memiliki kesadaran dalam merawat, membimbing dan memenuhi kebutuhan anak dengan penuh ketulusan dan rasa kasih sayang. Sehingga anak merasa diperhatikan, apabila anak merasa diperhatikan, otomatis anak tersebut akan merasa senang dan nyaman dalam melakukan belajarnya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Hubungan Perhatian Orangtua dengan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII MTs Negeri 4 Buol Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah yang ditemukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya fasilitas yang dapat disediakan orangtua untuk menunjang anak belajar dirumah.
2. Rendahnya waktu yang disiapkan orangtua siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang ada.
3. Rendahnya perhatian orangtua terhadap anak yang bermasalah.
4. Kurangnya motivasi dari orangtua.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagian besar kurangnya aktivitas belajar siswa, dengan demikian pertanyaan peneliti adalah “Apakah ada hubungan antara perhatian orangtua dengan aktivitas belajar siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu kelas VIII Mts Negeri 4 Buol Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk “mengetahui hubungan perhatian orangtua dengan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII Mts Negeri 4 Buol Kabupaten Buol Provinsi Sulawesi Tengah”

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil ini mampu memberikan sumbangan wawasan dan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya bagi mahasiswa yang nantinya

akan menjadi guru dapat membantu siswa dalam meningkatkan aktivitas belajarnya disekolah.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Membantu siswa agar lebih termotivasi dalam meningkatkan aktivitas belajarnya.
2. Menambah informasi bagi guru tentang hubungan perhatian orangtua dengan aktivitas belajar siswa sehingga guru dapat memberikan bantuan perhatian kepada seluruh siswa.
3. Memberi wawasan kepada orangtua bahwa perhatian orangtua sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar anaknya, sehingga dapat memotivasi orangtua supaya dapat memberikan pendidikan lebih baik bagi anaknya ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi.
4. Menambah wawasan bagi peneliti lain mengenai hubungan perhatian orangtua dengan aktivitas belajar siswa.